
**PEMBERDAYAAN UMKM MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN
HASIL PERTANIAN YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING**

Putri Aisyiyah Rakhma Devi¹, Andi Rahmad Rahim², Sukaris³, Widiharti⁴

¹Dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: lppm@umg.ac.id

ABSTRAK

Kedelai merupakan bahan pangan yang pemanfaatannya sudah banyak dilakukan di masyarakat. Jenis kedelai telah banyak di manfaatkan adalah kedelai kuning dan kedelai hitam. Namun diantara keduanya, kedelai kuning lebih banyak dimanfaatkan misalnya, diolah menjadi tempe, tahu, dan lain-lain. Kedelai sebagai salah satu hasil bumi masyarakat Desa Kedungsoko, Kecamatan Mantup, Lamongan yang harus dimaksimalkan dalam hal pemanfaatannya. Kedelai yang telah diolah dapat menjadikan nilai jual ekonomi tinggi dibandingkan dengan menjual kedelai mentah, salah satunya dengan mengolahnya menjadikan susu kedelai. Susu kedelai adalah minuman berasal dari kacang kedelai yang memiliki kandungan protein tinggi sehingga baik untuk kesehatan masyarakat. Dengan melakukan sosialisasi mengenai pengolahan susu kedelai dengan sasaran Ibu-ibu PKK dan remaja Karang taruna. Dengan harapan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sekitar. Setelah dilakukan sosialisasi tersebut, masyarakat Desa Kedungsoko mulai tertarik untuk mengolah kedelai menjadi susu kedelai. Hal ini akan berdampak positif bagi warga desa, karena bisa memberikan skil untuk mengolah hasil pertanian mereka dan peluang usaha yang lebih baik untuk menunjang perekonomian yang lebih baik.

Kata Kunci : kedelai, ekonomi, susu kedelai.

1. PENDAHULUAN

Kedelai adalah salah satu sumber utama protein nabati dan minyak nabati. Kedelai termasuk dalam jenis kacang-kacangan yang merupakan tanaman musiman, berupa semak rendah, tumbuh tegak, berdaun lembut, dengan beraga morfologi. Tinggi tanaman berkisar antara 10-200 cm. Dapat bercabang sedikit atau banyak tergantung kultivar dan lingkungan hidupnya. Morfologi tanaman kedelai di dukung oleh komponen utamanya yaitu akar, daun, bunga, polong, dan biji sehingga pertumbuhan bisa terjadi secara optimal.

Kedelai pertama kali dikenal di Asia Timur. Namun, saat ini kacang kedelai telah banyak dikembangkan di beberapa negara lain, seperti Amerika Utara. Pemanfaatan kedelai sudah banyak dilakukan di masyarakat sebagai salah satu makanan sehat yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan nutrisi dan gizi. Ada beberapa kandungan gizi yang terdapat pada kedelai, yang utama adalah protein. Tetapi kedelai juga memiliki kandungan karbohidrat dan lemak di dalamnya. Selain itu, kedelai juga memiliki kandungan serat dan air di dalamnya. Kacang kedelai memiliki banyak kandungan vitamin, seperti molibdenum, vitamin K1, folat, tembaga, mangan, fosfor, dan tiamin. Selain itu, kedelai juga dinilai memiliki kandungan isoflavon, phytic acid, dan sponin.

Kedelai merupakan bahan pangan yang pemanfaatannya sudah banyak dilakukan di masyarakat. Jenis kedelai telah banyak di manfaatkan adalah kedelai kuning dan kedelai hitam. Namun diantara keduanya, kedelai kuning lebih banyak dimanfaatkan misalnya, diolah menjadi tempe, tahu, dan lain-lain.

Konsumsi kedelai di Indonesia mencapai 2,9 juta ton di tahun 2022, yang mayoritas dipenuhi dari impor sebanyak 2,5 juta ton. Saat ini, Indonesia menjadi salah satu negara pengimpor kedelai terbesar di dunia. Setiap tahunnya jumlah kedelai yang diekspor rata-rata di atas 1 juta ton dari total kebutuhan rata-rata di atas 2 juta ton. Dari jumlah itu, sekitar 88% digunakan sebagai bahan baku pembuatan tempe dan tahu, 10% untuk pangan olahan lainnya seperti industri tepung dan pati sisanya sebanyak 2% untuk benih. Sebagian besar kedelai diimpor berasal dari Amerika, Kanada, Argentina dan Brazil.

Desa kedungsoko, kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan merupakan salah satu penghasil kedelai yang baik. Namun pada kenyataannya, masyarakat sekitar lebih memilih untuk menjual kedelai mentah tanpa diolah lagi. Padahal dengan adanya kreativitas, pengetahuan dan kemauan kedelai tersebut dapat diolah menjadi olahan yang memiliki potensi daya jual yang lebih baik, salah satu dengan mengolahnya menjadi susu kedelai.

Selain itu, kedelai mudah di temukan dan memiliki nutrisi yang baik. Susu kedelai dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Desa Kedungsoko, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat desa baik ibu ibu PKK maupun remaja Karang taruna.

1) Persiapan

Persiapan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai kondisi masyarakat desa dan kegiatan yang dilakukan sehari hari. Hasil dari pengumpulan informasi tersebut membuahkan hasil bahwasanya masyarakat Desa Kedungsoko, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan ini sebagian besar bekerja sebagai petani. Rata – rata petani disini menanam tebu dan padi, ada juga beberapapetani yang menanam kedelai.

2) Observasi

Mahasiswa KKN melakukan observasi secara langsung kepada masyarakat mengenai informasi yang telah didapatkan, tentang pemanfaatan dari hasil pertanian masyarakat. Hasil dari observasi tersebut bahwasannya masyarakat Desa Kedungsoko menjual kedelai hasil panen secara langsung tanpa mengolahnya, yang membuat harga jual kedelai rendah. Selain di jual, sebagian kedelai tersebut di simpan untuk dijadikan bibit.

3) Perencanaan

Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa KKN membuat perencanaan mengenai pemanfaatan kedelai agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Dan tentunya menjadi peluang usaha bagi masyarakat Desa Kedungsoko. Setelah dilakukan FGD (*forum group discussion*), mahasiswa KKN memutuskan untuk mengolah kedelai menjadi susu kedelai. Dimana kedelai yang biasanya hanya di jual mentah kini dapat diolah menjadi minuman yang sehat. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN melakukan uji coba sebanyak 3x mengenai pembuatan susu kedelai, dan menghasilkan susu kedelai dengan resep yang baik dan memilikirasa yang enak.

4) Pelaksanaan

Dari hasil perencanaan tersebut, mahasiswa KKN melakukan konsultasi kepada sekretaris desa untuk mengajukan rencana mengenai pengolahan kedelai menjadi susu kedelai, dan mendapatkan respon yang baik. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak desa, mahasiswa KKN melakukan FGD (*forum group discussion*) yang kedua kalinya untuk memutuskan kapan dilaksanakan kegiatan tersebut.

5) Teknis kegiatan

Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan metode sosialisasi pelatihan pembuatan susu kedelai. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelatihan pembuatan susu kedelai :

- a. Perencanaan dan FGD (*forum group discussion*), dengan Sekretaris Desasetempat
- b. Pembuatan undangan pemberitahuan mengenai kegiatan sosialisasi kepadamasyarakat desa.
- c. Pembuatan tester susu kedelai untuk dibagikan kepada masyarakat sekitardan tamu undangan.
- d. Persiapan tempat untuk sosialisasi berlangsung, baik penempatan banner,konsumsi dan lain-lain
- e. Kegiatan sosialisasi dan demostrasi pembuatan susu kedelai berlangsungdengan baik, sekaligus pembagian tester susu kedelai

6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelatihan pembuatan susu kedelai dapat berjalan dengan baik serta menilai kesesuaian kegiatan dengan perencanaan yang telah dibuat.

Hasil yang telah di capai yaitu berupa respon baik terhadap produk susu kedelai oleh ibu-ibu PKK dan remaja karang taruna, sehingga mereka tertarik untuk belajar lebih lanjut mengenai proses pembuatan susu kedelai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kami melakukan perencanaan mengenai pemanfaatan kedelai agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Dan tentunya menjadi peluang usaha bagi masyarakat Desa Kedungsoko dengan mengolah kedelai menjadi susu kedelai.

Kami melakukan sosialisasi mengenai pelatihan pembuatan susu kedelai dengan sasaran Ibu-ibu PKK dan remaja Karang taruna. Dengan harapan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sekitar. Setelah dilakukan sosialisasi tersebut, masyarakat Desa Kedungsoko mulai tertarik untuk mengolah kedelai menjadi susu kedelai.

Hal ini akan berdampak positif bagi warga desa, karena bisa memberikan skill untuk mengolah hasil pertanian mereka dan peluang usaha yang lebih baik untuk menunjang perekonomian yang lebih baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan, di simpulkan bahwasannya masyarakat Desa Kedungsoko, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan sebagian besar bekerja sebagai petani. Hal ini dilatar belakangi adanya banyak lahan pertanian di sekitar. Masyarakat Desa Kedungsoko, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan ini sebagian besar menanam padi, tebu dan kedelai. Dari hasil pertanian tersebut, masyarakat lebih memilih untuk menjual hasil pertanian secara langsung tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu, yang mengakibatkan harga jual yang rendah. Dengan adanya hal tersebut, mahasiswa kkn melakukan inovasi pengolahan hasil pertanian dengan mengolah kedelai menjadi susu kedelai agar memiliki nilai jual tinggi

dan menjadi peluang usaha bagi masyarakat.

Mahasiswa KKN melakukan sosialisasi mengenai cara pembuatan susu kedelai dan mendapatkan respon baik dari masyarakat sekitar. Dari adanya sosialisasi tersebut, harapan kedepan untuk warga Desa Kedungsoko bisa melanjutkan atau meneruskan mengolah kedelai menjadi susu kedelai dan juga terbangun kesadaran mereka untuk mengolah hasil pertanian yang lainnya guna menunjang perekonomian mereka agar lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka kami dapat memberikan saran yang membangun, yaitu :

1. Kepada pihak desa diharapkan membuat pelatihan cara mengolah hasil pertanian, agar masyarakat sekitar bisa memanfaatkan hasil pertanian tersebut dengan maksimal dan menjadi peluang usaha bagi mereka.
2. Kepada pihak desa, diharapkan memberikan fasilitas terbaik untuk masyarakatnya.
3. Kepada mahasiswa KKN, diharapkan lebih memaksimalkan pemanfaatan mengenai hasil pertanian masyarakat. Sehingga dengan adanya pemanfaatan tersebut dapat membantu dalam hal perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Azmy. 2015. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Profesional Di Universitas Tanri Abeng. *Jurnal Binus Business Review* 6(2), 220-232.
- Dewanti, P. (2019). "Budidaya Terpadu Ikan Dan Sayuran Melalui Metode Akuaponik Di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember." *Warta Pengabdian* 13(4):164. doi: 10.19184/wrtp.v13i4.13766.
- Dina Kusniah. 2017. Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017. Thesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Dubois, D., Rothwell, J. W. 2004. *Competency Based Human Resource Management*. Davies-Black Publishing.
- George Herbert Mead. 2015. *Mind, Self, and Society*, diedit oleh Charles Wiliam, London : The University of the Chicago Press.

- Hofrichter, D. A., Spencer, L. M., Jr. 1996. Competencies: The right foundation for effective human resources management. *Compensation and Benefits Review*, 28(6): 21-24.
- Ika Mauli Diyawati. 2017. Pengaruh Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Keterampilan Komunikasi Sosial Mahasiswa UINSA (Studi Pada Mahasiswa Peserta KKN Gelombang II UINSA Tahun 2016). Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKN). 2023. "Kuliah Pengabdian Masyarakat Sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi". Universitas Muhammadiyah Gresik.